

**PENGEMBANGAN UKM ANYAMAN DAUR ULANG
LIMBAH PLASTIK DAN TEKNOLOGI INFORMATIKA BERBASIS
SISTEM INFORMASI
PADA PEKON
AMBARAWA BARAT KECAMATAN AMBARAWA
KABUPATEN PRINGSEWU**

LAPORAN HASIL

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh:

Andreyan Pratama Putra	1311050108
Eddy Juliantino	1311010100
Jemi Edison	1411050019
Sunaryo	1411060025
M. Arif Darmawan	1411060022
Anrio Maiden Halsa	1412110274
Ali Kurnia	1412110286

**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2018**

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Pekon Ambarawa barat merupakan Pekon pemekaraan dari pekon induknya yaitu Pekon ambarawa , yang merupakan pemekaran pda tahun 2002, dengan luas wilayah 422 Ha.

Pekon amabarwa baratkemudian dibagi menjadi dua dusun yan gmasing – masing diberi nama dusun ambarawa 1 dan dusun ambarawa barat II . pada tahun 2013 pekon amabarwa barat memekarkan diri menjadi 4 dusun yaitu dusun amabarawa barat 1 sampai dusun ambarawa IV .

Berikut adalah silsilah kepemimpinan pekon ambarawa barat:

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Pj.M.Khusni Thamrin | Th.2002-Th.2002 |
| 2. Sukro Hendri Sukardi | Th.2002\Th.2008 |
| 3. Suranto | Th.2008\Th.2014 |
| 4. Pj.Tursiman | Januari 2015\Juni 2015 |
| 5. Pj.Leksono | Juli 2015\Juli 2016 |
| 6. Sri Sutinah | Agusuts 2016\ 2022 |

Pekon amabrawa barat merupakan salah satu pekon dari kecamatan ambarawa kabupaten Pringsewu di Propinsi Lampung dengan luas wilayah 422 Hektar, dengan topografi dataran.

Pekon ambarawa barat terletak didalam wilayah kecamatan ambarawa kabupaten pringsewu propinsi lampung yang berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan pekon jati agung
- Sebelah timur berbatasan dengan pekon ambarawa
- Sebelah selatan berbatasan dengan pekon kresnomulyo dan pujodadi
- Sebelah barat berbatasan dengan pekon sumber angung

Luas wilayah pekon amabarawa barat adalah 422 Ha dimana 56,25 Ha\13,31% berupa daratan yang dimanfaatkan sebagai pemukiman 362,25 Ha\85,84% untuk persawahan, ladang dan pegunungan, 1,50 Ha/0,35% untuk perkantoran dan pendidikan, 1,25 Ha/0,30% untuk perdagangan dan jasa .

Iklim pekon ambarawa barat sebagaimana pekon-pekon lain diwilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada dahan pertanian yang ada dipekon amabarawa barat.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Pekon Ambarawa Barat pada dasarnya merupakan penjabaran visi dan misi Pekon dengan memperhatikan prioritas pembangunan yang akan dilakukan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berbagai Program dan kegiatan yang dirumuskan merupakan pilihan yang didasarkan pada potensi dan permasalahan yang ada. Dalam aspek pembiayaan telah mempertimbangkan berbagai sumber pendanaan, antara lain dari Bantuan Pemerintah (Pusat, Propinsi, Kabupaten), APBDes dan

Partisipasi masyarakat. Secara sistematika rencana program dan kegiatan mulai tahun 2002 sampai dengan 2022 dapat dilihat seperti dalam lampiran. Program pembangunan desa dijabarkan sesuai dengan misi Lurah Desa terpilih. Adapun program pembangunan Pekon Ambarawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Program Misi Pertama

“Menciptakan dan menyelenggarakan sistem pemerintahan Pekon dan birokrasi yang bersih, transparan, demokratis, kredibel, dan bersahabat”

Uraian program misi pertama sebagai berikut:

- a. Terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan pekon yang berkualitas
- b. Terpenuhinya balai pekon dan kantor pekon yang memadai dalam memenuhi kegiatan dan pelayanan masyarakat
- c. Tersediannya sarana informasi pekon baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan pembangunan dipekon

2. Program Misi Kedua

“Mewujudkan sarana prasarana Pemerintahan Pekon, akses kegiatan ekonomi masyarakat, akses kesehatan dan pendidikan, akses pertanian, akses sanitasi lingkungan yang memadai”

Uraian program misi kedua sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pembangunan saluran irigasi dan infrastruktur sebagai sarana kegiatan ekonomi masyarakat.
- b. Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat

3. Program Misi Ketiga

“Menumbuh-kembangkan inovasi, kreatifitas dan pemberdayaan masyarakat Pekon dengan wawasan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan tehnologi”

Uraian program misi ketiga sebagai berikut:

- a. Meningkatnya penerapan ilmu dan teknologi pertanian, perternakan dan perikanan untuk peningkatan produksi serta mendorong perkembangan sistem dan usaha agribisnis yang efisiaen, modren, dan global serta pemberdayaan petani
- b. Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dalam berbagai jenis usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Program Misi Keempat

“Meningkatkan kegiatan gotong-royang dan optimalisasi kerja di dalam berbagai sektor pembangunan pekon dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada serta penerapan konsep daya-guna dan hasil-guna.”

Uraian program misi keempat sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan dalam pembangunan di bebagai bidang.

5. Program Misi Kelima

“Membina jalinan kerjasama & komunikasi aktif dengan berbagai lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar pekon untuk mewujudkan suasana kehidupan yang kondusif dan harmonis”.

Uraian program misi kelima sebagai berikut:

- a. Terbinannya jalinan kerja sama dan komunikasi aktif dengan berbagai lapisan masyarakat baik didalam maupun diluar pekon untuk mewujudkan suasana kehidupan yang kondusif dan harmonis

6. Program Misi keenam

“Meningkatkan pembinaan mental, spiritual dengan pengamalan ajaran syari’at agama, Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 secara kongkrit dan optimal”.

Uraian program misi keenam sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pembinaan kerukunan umat beragama di masyarakat.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang ditemukan dilokasi kegiatan PKPM sebagai berikut :

- a. Masyarakat belum mampu mengelola usahanya dengan baik..
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Teknologi Informasi.
- c. Tidak maksimalnya penggunaan Sistem Informasi Desa dan Sarana pemasaran produk usaha.

2.2.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini adalah :

- a. Bagaimana mengembangkan sistem informasi desa yang dapat membantu pemerintah/pejabat desa dalam menyebarkan informasi desa.
- b. Bagaimana mengoprasikan sistem informasi desa dengan memetakan potensi yang ada di Pekon Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

- c. Bagaimana mengelola sistem yang membantu aparaturnya desa dalam pelayanan masyarakat.
- d. Bagaimana membangun sistem yang mempromosikan/memasarkan produk-produk dari usaha desa dan memberikan desain kemasan untuk produk UKM.

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis kelemahan sistem pada sistem pemerintahan pekon Ambarawa Barat dapat diusulkan sebuah alternatif sistem yang dapat meminimalisasi kelemahan tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yaitu memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Desa, pengembangan produk UKM, dan memberikan desain kemasan yang diharapkan dapat memberikan alternatif untuk mempermudah pemrosesan data serta penyimpanan data yang teratur dan efisien.

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi desa yang dapat membantu pemerintah desa dalam menyebarkan informasi desa.
2. Pengembangan UKM yang telah ada dan membuat sistem informasi pemasaran berupa freewebstore.
3. Membangun sistem yang dapat mempromosikan usaha-usaha desa, dan membuat laporan keuangan sederhana untuk unit usaha tersebut.
4. Mengenalkan kepada masyarakat tentang teknologi informasi berbasis web.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah desa dalam menyebarkan informasi desa.
2. Membantu dalam memasarkan produk-produk UKM di pekon Ambarawa Barat.
3. Laporan keuangan untuk produk usaha yang ada di desa dapat tercatat dengan jelas.
4. Manfaat web desa dapat meningkatkan pengenalan produk produk yang dihasilkan oleh UKM Pekon Ambarawa Barat

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada Masyarakat di Pekon Ambarawa Barat kabupaten Pringsewu. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena di Pekon Ambarawa Barat ini sudah memiliki berbagai UKM yang lumayan banyak, namun masyarakat setempat belum mengerti cara mengoptimalkan IT guna menambah keuntungan mereka, sehingga kami memutuskan untuk membantu mereka dalam pemasaran produk dan juga bagaimana membuat laporan keuangan yang sederhana agar keuntungan yang didapat dan modal yang dikeluarkan bisa lebih terstruktur.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Rencana Kegiatan Kelompok dalam program PKPM ini sebagai berikut :

- a. Rencana Kegiatan Individu mengadakan pengembangan strategi *marketing* UKM Anyaman daur ulang plastik (Andreyan Pratama Putra). Rencana kegiatan ini yaitu melakukan pengembangan terhadap kinerja yang dibutuhkan

untuk UKM yang telah ada meliputi strategi *marketing* yang baik pada UKM tersebut.

- b. Rencana Kegiatan Individu *Editing Video* (Jemi Edison) Rencana kegiatan ini yaitu melakukan dokumentasi dan juga melakukan *editing video* yang diperuntukan sebagai bahan presentasi di kecamatan.
- c. pengenalan komputer untuk SDN 3 Ambarawa Barat (Sunaryo dan M. Arif Darmawan) Rencana kegiatan ini yaitu melakukan Pengenalan Komputer serta perangkat perangkatnya untuk SDN 3 Ambarawa Barat serta Pembelajaran *Microsoft Word*.
- d. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana (Anrio Maiden Hals) Laporan Keuangan Penjualan Anyaman Daur Ulang Limbah Plastik. Laporan keuangan sangatlah penting dilakukan oleh suatu usaha seperti UKM. Laporan keuangan diartikan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang laporan keuangan usaha mereka.

Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama adalah pencatatan, yang merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindah pembukuan.
2. Tahap Kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian.

3. Tahap Ketiga adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca.
- e. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan *Design* Kemasan untuk UKM Anyaman Daur Ulang Limbah Plastik (Ali Kurnia) Rencana kegiatan ini yaitu membuat *design* kemasan untuk UKM Anyaman Daur Ulang Limbah Plastik agar produk memiliki label tersendiri sehingga diharapkan dapat lebih dikenal.
- f. Rencana Kegiatan Individu Pengembangan *Web Sidesa Id* (Eddy Juliantino) Rencana kegiatan ini yaitu mengembangkan *website* Sistem Informasi Desa yang bertujuan agar pekon Ambarawa Barat dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memperkenalkan potensi-potensi apa saja yang dimiliki oleh pekon Ambarawa Barat.